

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH</a>	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

## **THE INFLUENCE OF ANIMATED VIDEO MEDIA EDUCATION ABOUT STUNTING ON MOTHERS ATTITUDES IN PREVENTING STUNTING AT JATIMAKMUR COMMUNITY HEALTH CENTER, BINJAI CITY**

Siti Marlina <sup>1</sup>, zuliawati zuliawati<sup>2</sup> Fauza irvana putri<sup>3</sup>  
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
 email: [sitimarlina090@gmail.com](mailto:sitimarlina090@gmail.com), [zuliawatiwati@yahoo.com](mailto:zuliawatiwati@yahoo.com),  
[fauzairvanaputri@gmail.com](mailto:fauzairvanaputri@gmail.com)

### **Abstract**

Stunting adalah suatu keadaan dimana anak dibawah usia lima tahun (bayi) tidak tumbuh subur akibat kekurangan gizi dan berbagai penyakit, terutama pada 1000 hari pertama kehidupann (DHL), yakni sejak janin hingga usia 23 bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media video terhadap peningkatan sikap ibu untuk mencegah penyakit di Puskesmas jati Makmur Kota Binjai. Jeniss penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain pre-test dan pendekatan panel design pre-test dan post-test. Sampell yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Nilai Asymp diperoleh dari hasil uji statistik dengan uji non parametrik Wilcoxon menggunakan software SPSS. Jadi katakanlah 0,000 atau p-value <0,05 pengaruh edukasi media video bergerak tentang pencegahan terhadap sikap ibu mencegah penyakit di Puskesmas Jati makmur Kota Binjai. Komunikasi melalui konseling menggunakan mobile platform dapat meningkatkan sikap ibu-ibu yang memiliki anak kecil untuk mencegah keterlambatan. Dapat disimpulkan bahwa informasi media video tentang pencegahan penyakit berpengaruh. Mengenai kondisi ibu-ibu untuk melakukan pencegahan stunting di lokasi Puskesmas Jati Makmur kota Binji. Diharapkan dalam penggunaan media video animasi tentang stunting dapat memperjelas pemahaman kepada ibu balita agar mampu berkontribusi dalam pencegahan stunting.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Sikap, Ibu Balita, Pencegahan Stunting

### **Abstract**

*Toddlers under five years old who suffer from chronic malnutrition and repeated illnesses, particularly during the first 1,000 days of life (HPK), or from fetal to 23-month-old child, are said to be stunted. This study aimed to examine how mothers' attitudes on avoiding stunting were affected by counseling on stunting in the Puskesmas Jatimakmur Binjai City. This type of research is a quantitative research using a design pre- experimental with approach one group pretest posttest group design. Ninety responders made up the study's sample. Based on statistical test results using the Wilcoxon non-parametric test using SPSS, the Asymp value was obtained. Sig 0.000 or p-*

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH</a>	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

*value <0.05, then there is an influence of counseling on stunting by animated video media on mothers' attitudes in preventing stunting in the Puskesmas Jatimakmur Binjai City. Providing information by providing counseling using animated Video content can change toddler mothers' attitudes about preventing stunting. It can be concluded at there is an influence of counseling on stunting by animated video media on mothers' attitudes in preventing stunting in the Puskesmas Jatimakmur Binjai City. It is intended that using animated video content will about stunting can clarify understanding for mothers of toddlers so that they can contribute to stunting prevention.*

**Keywords: Counseling, Attitude, Toddler Mother, Stunting Prevention**

## 1. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gizi kronis pada balita. Ditandai oleh tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak-anak sebaya (Sarpan Ibrahim et al. 2023). Stunting bisa juga disebut sebagai Kegagalan pertumbuhan pada anak usia di bawah lima tahun (balita) disebabkan oleh Gizi buruk kronis dan infeksi berulang terutama pada masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yaitu mulai dari janin hingga anak usia 23 bulan. Stunting yang dapat terjadi pada anak ialah akibat konsumsi Makanan dengan nilai gizi rendah, Penyakit menular, dan lingkungan (Olsa, Sulastri and Anas, 2018).

Untuk mendukung keberhasilan pencegahan terjadinya stunting maka pemerintah Indonesia sendiri telah membuat beberapa program dalam rangka mencegah angka kejadian stunting semakin tinggi. Contoh kegiatan preventif nya ialah melakukan promkes atau penyuluhan terkait dengan pecegahan stunting. Ini bertujuan agar membuat pemikiran ibu tentang stunting lebih meningkat. Sehingga ibu dapat bersikap bijak dalam menghadapi serta mencegah balitanya terkena stunting. Konseling merupakan salah satu bentuk

pendidikan nonformal yang bertujuan agar sasaran dapat memahami, mau dan mampu memecahkan permasalahan untuk mengubah sikap menjadi lebih rasional, baik secara individu maupun individu. secara keseluruhan berkelompok dan untuk meningkatkan kesejahteraan diri, keluarga serta masyarakat (Nurmala et al., 2018).

Pada Tahun 2021 prevalansi stunting di Kota Binjai mencapai 21,7 %, dan saat itu Kota Binjai masih zona kuning. Sedangkan di tahun 2022 stuntingnya turun 18,7 %. Dan akhirnya zona hijau. Artinya sudah ada penurunan 3% dalam kurun waktu 1 tahun. Berikut data risiko stunting pada pendataan keluarga tahun 2021 beberapa wilayah kota Binjai yang perlu mendapat perhatian khusus diantaranya, Binjai Utara terdapat beberapa 3.896 orang balita yang beresiko stunting, Binjaili Kota berjumlah 1.031 Org, Binjai Barat berjumlah 2.529 orang, Binjai Timur berjumlah 3.532 orang, dan Binjai Selatann berjumlah 2.775 orang balita yang beresiko stunting. (BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022).

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

Video animasi adalah gabungan audio dan visual dari objek gambar bergerak, menciptakan gambar yang tampak nyata dan menarik perhatian. Video animasi merupakan kombinasi dari elemen audio dan visual yang menarik bagi indera penglihatan dan pendengaran. Ini menggambarkan objek bergerak sambil menghasilkan suara. Sekitar 75-87% pengetahuan manusia diperoleh atau ditransmisikan melalui indera penglihatan, 13% melalui indera pendengaran, dan 12% sisanya disalurkan melalui indera lain (Wicaksono 2016). Sementara itu dalam rangka memperluas informasi dan terjangkau Kemenkes RI telah meluncurkan sebuah program video stunting yang dipublikasikan pada 27 maret 2023 pada kanal youtube Ayo Sehat Kemenkes dimana video tersebut mendapat 185 likes dan sudah 16rb kali ditonton.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam judul ini adalah rancangan pre eksperimental dengan desain one group pretest and posttest design, yaitu eksperimen yang tidak menggunakan kelompok kontrol dan dilakukan hanya satu kali pengukuran awal yaitu diadakannya pretest sebelum adanya perlakuan (intervensi) dan setelah itu dilakukan post test yaitu pengukuran setelah diberi perlakuan, agar mengetahui adakah perubahan sikap yang terjadi (Grove et al., 2015). Populasi yang diteliti adalah ibu yang

memiliki balita usia 1-5 tahun di sekitar wilayah Puskesmas Jati Makmur., Sedangkan Sampel untuk penelitian ini yaitu sebanyak 90 orang dan 7 diantaranya ibu dengan balita stunting, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *totaling sampling*. Penelitian ini didasarkan pada data Primer dan data Sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian lapangan, pengisian kuesioner oleh ibu dengan balita umur 1-5 tahun, baik sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang Pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video animasi terhadap sikap ibu dalam mencegah stunting. Sedangkan sumber data Sekunder di dapatkan dari data status gizi instansi terkait. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian yaitu pengaruh penyuluhan menggunakan media video animasi, Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sikap ibu dalam mencegah kejadian stunting

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Uji Wilcoxon, diperoleh nilai P Value = 0,000 dengan  $\alpha = 0,05$  ( $p < \alpha$ ). Ini berarti hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan melalui video animasi tentang stunting mempengaruhi sikap ibu dalam mencegah stunting..

Video audio visual adalah salah satu bentuk intervensi yang dapat dimanfaatkan. sebagai media penyuluhan yang Semua tanggapan akan disajikan dalam bentuk gambar

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

bergerak berwarna menarik. Media video animasi dapat tersalurkan Melalui indera penglihatan, sekitar 75% hingga 87% pengetahuan dapat diserap, dan 13% melalui indera dengarserta12% melalui indera yang lainnya. Manfaat dari video animasi dapat meningkatkan kesan dan pemahaman yang baik, serta mendorong minat setiap orang dalam penerimaan informasi (Wicaksono, 2016).

Media animasi yang memberikan informasi, menjelaskan konsep. memaparkan proses, mengajarkan keterampilan, dan berperan sebagai media yang mempengaruhi sikap ibu dalam pencegahan stunting. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlinda dan rekan (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antaraa sikap calon pengantin Sebelum diberi penyuluhan mengenai pencegahan stunting menggunakan media animasi, sesudahnya mengacu pada p-value. 0,000 (<0,05). Hal ini terjadi akibat adanya pemberian informasi melalui media animasi dapat meningkatkan pengetahuan dan menanamkan sikap positif terhadap pentingnya pencegahan stunting.

Hasil penelitian yang dilakukan saat ini menunjukkan bahwa adanya peringkatan sikap yang sebelumnya negatif sebesar 56 ( 63.3%) responden berubah menjaadi ( 96.7%) mempunyai sikap positif . Faktor yang mempengaruhi sikap positif yaitu mayoritas usia ibu 20-35 tahun, dimana usia tersebut dalam kategori usia produktif. Selain itu, lokasi tempat tinggal termasuk wilayah perkotaan,

sehingga informasi yang diberikan sangat mudah diterima oleh setiap responden. Sementara, tingkat pencild kan dengan mayoritas menengah memiliki kecenderungan pembelajaran yang baik terhadap informasi yang diberikan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji Wilcoxon P Value = 0,000 dengan  $\alpha = 0,05$  (p-Value  $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penyuluhan media video animasi tentang stunting terhadap siikap ibu dalam pencegahan stunting.

Diharapkan masyarakat mampu mencari informasi tentang kesehatan melalui media video animasi. Diharapkan dalam penggunaan media video animasi tentang stunting dapat memperjelas pemahaman kepada ibu balita agar mampu berkontribusi dalam pencegahan stunting.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin A, Rahayu T, Wuriningsih AY, Wahyuni S. Pengetahuan dan sikap ibu hamil berpengaruh terhadap risiko stunting selama periode prenatal. Acara Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNNISULA akan berlangsung pada tanggal 23 Maret 2021. Dalam bahasa Indonesia: 2021;189-98.
- Aryastami, N.K. Semua tanggapan yang Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: dan Anda akan diberi tahu tentang hasil tes Anda oleh Tarigan, I. (2017) 'Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia', Buletin Penelitian Kesehatan, 45(4),

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 7 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 19 Agustus 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 21 Oktober 2024

- pp. Semua tanggapan yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: 233-240.
- Astriani, Ria. 2023. "Pengaruh penyuluhan menggunakan media video tentang stunting terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu balita." *Masker Medika* 11(2): 420-31. doi:10.52523/maskermedika.v11i2.586.
- Dinass Kesehatan Kota Samarinda. Dataa Penilaian Status Gizi Balita Usiaa 0-59 Bulan di 26 Puskesmas Kota Samarinda. Samarinda 2022.
- itriami E, Achmad VG, pastikan untuk merespons semua tanggapan yang diberikan. Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. STIKES Citra Delima Bangka Belitung. Judul: Pentingnya Pendidikan dalam Era Digital Tahun 2021; Volume 5, Nomor 2: Halaman 78-85.
- Gintingg, Suriani. 2022. "The Effect of Health Education with Audiio Visual Mediia on Changes in Mother's Behavior in Stuntiing Prevention." *Health Notions* 6(10): 423-28
- Ginting Suriani, CR Simamora Adelima, dan Siregar Nova (2022) "Pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media audio visual terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu dalam mencegah stunting.", *Jurnal Teknologi dan Kedokteran Kesehatan*, 8(1), hlm. Semua respon yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: 2615-109.
- Husna E, Rizki N. Perbandingan Pemberian Media Flip Chart dan Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Polaa Pemberian Makanan pada Status Gizii Balita. *J Ilmu Kesehat UMC*. Volume 10, Issue 1, pages 1-11, published in 2021..
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019), Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Dalam buku ajar.
- Kemenkees RI. BUKU SAKU Hasiil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. 2022;
- Kementerian Kesehatan RI (2020) 'Buletin Jendela Data dan Informasii Kesehatan: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia', Kementerian Kesehatan RI, p. Semua respons yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: 20.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018) Situasi Stunting pada Balita di Indonesiaa. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.